

PENGARUH *FRAUD PENTAGON* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

Juni Mega Azibka¹ Resti yulistia Muslim²

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

e-mail: junimegaazibka99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2019, Sampel yang didapat adalah sebanyak 18 sampel perusahaan sub sektor keuangan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan stabilitas keuangan dan pergantian direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Pada target keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan keuangan. Sedangkan sifat industri, struktur organisasi, opini audit, dan hubungan politik tidak berpengaruh terhadap kecurangan keuangan.

Kata Kunci : *Kecurangan Laporan Keuangan, Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Arrogance.*

PENDAHULUAN

Kecurangan laporan keuangan atau *fraudulent financial statement* adalah salah saji atau pengabaian jumlah dan pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan (1). Kecurangan laporan keuangan merupakan suatu bentuk usaha yang biasanya dilakukan dengan sengaja oleh oknum pihak manajemen dalam sebuah perusahaan untuk mengelabui, bahkan menyesatkan para pengguna dan pembaca laporan keuangan tersebut.

Kecurangan ini biasanya terjadi ketika sebuah perusahaan melaporkan lebih tinggi dari yang sebenarnya (*overstates*) terhadap asset atau pendapatan, atau ketika perusahaan melaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya (*understates*) terhadap kewajiban dan beban. Para pelaku kecurangan menyajikan dengan cara merekayasa nilai material dari laporan keuangan, hal ini dilatar belakangi oleh kepentingan agar keuangan perusahaan tersebut selalu dalam kondisi yang terlihat menarik dimata pengguna laporan keuangan (2). Teori keagenan (*agency theory*), menyatakan teori keagenan yaitu teori yang menjelaskan hubungan kontraktual yang

terjadi antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal) dimana pemegang saham melimpahkan tanggung jawab untuk menjalankan bisnis kepada manajer (3).

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Variable dependen yaitu kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen diuji dengan *f-score* yang dikembangkan Oleh Dechow dan Sweeney. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fraud pentagon theory* yang divisualisasikan kedalam 5 elemen yaitu *pressure* diukur dengan stabilitas keuangan dengan alat ukur *achange* dan target keuangan dengan alat ukur ROA, *opportunity*, diukur dengan sifat industry alat ukur *receivable* dan struktur organisasi alat ukur *dummy*, *razionalization* diukur dengan opini

auditor alat ukur *dummy*, *capability* diukur dengan pergantian direksi alat ukur *dummy*, *arrogance* diukur dengan koneksi politik alat ukur *dummy*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel dibawah :

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef.Regresi	Sig	Kesimpulan
Constanta	-4,945	0,007	
SK	18,029	0,013	Diterima
TK	-7,581	0,000	Diterima
SI	0,014	0,794	Ditolak
SO	1,576	0,400	Ditolak
OA	-1,669	0,274	Ditolak
PA	3,644	0,048	Diterima
KP	0,533	0,745	Ditolak
F-sig 0.000			
R ² 0,583			

Sumber : Sumber : diolah dengan SPSS 23.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan stabilitas keuangan dan target keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dari hasil penelitian ditemukan perusahaan yang memiliki tingkat stabilitas keuangan dan target keuangan yang rendah akan memicu terjadinya tindakan kecurangan terhadap laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (1) dan (4). Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan sifat industri tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dapat disimpulkan tinggi rendahnya piutang tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (5).

Hasil pengujian hipotesis keempat struktur organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

kecurangan laporan keuangan. Pergantian komisaris direksi dan jajarannya diganti karena kondisi dan situasinya, bisa saja komisaris dan direksi ini sakit, pensiun, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (6) Hasil pengujian hipotesis kelima di temuka bahwa opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Karena maupun opini auditor yang dikeluarkan oleh KAP big four tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (7).

Hasil pengujian hipotesis keenam di temuka bahwa pergantian direksi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin sering seorang direksi diganti oleh perusahaan semakin tinggi pula tingkat kecurangan terhadap laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (8).

Hasil pengujian hipotesis ketujuh di temuka bahwa koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Karena ada atau tidak hubungan politik dengan pemerintahan belum tentu dewan komisaris atau direksi akan memanfaatkan hubungan tersebut untuk melakukan kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (9).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa stabilitas keuangan, target keuangan dan pergantian direksi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan sifat industri, struktur organisasi, opini audit, dan hubungan politik tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperluas sampel observasi, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Periode penelitian dapat memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka

waktu penelitian akan diketahui dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *Paper Dipresentasikan Di Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(ISSN:233-9723), 399–417.
- [2] Kurnia, A. A., & A. (2017). Analisis Fraud Pentagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan Fraud Score Model. *Journal of Simposium Nasional Akuntansi XX*, 1-30.
- [3] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132.
- [4] Cahyanti, D. (2020). Analisis Fraud pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- [5] Nurbaiti, Z., & Hanafi, R. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Akuntansi Indonesia*, 6(2), 167–184.
- [6] Muningsih, N. M., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Kondisi Industri, Ketidakefektifan Pengawasan Dan Struktur Organisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. 2016, 16–31.
- [7] Arisandi, D., & Verawaty. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Global Competitive Advantage*, 3(3), 312–323.
- [8] Jullani, Mukhzarudfa, & Yudi. (2020). Detection of Fraudulent Financial Reporting using the Perspective of the Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(3), 158–168.
- [9] Utami, Y. D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Risiko Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.